

**GREEN SCHOOL DALAM MEMBENTUK
KESALEHAN LINGKUNGAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ELVIRA ZIAUL HAQUE
NIM. 1123301057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

GREEN SCHOOL DALAM MEMBENTUK KESALEHAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI BANYUMAS

Elvira Ziaul Haque

1123301057

Program SI Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kasus kemerosotan moral seringkali menjadi penyebab dari bencana-bencana yang terjadi dalam masyarakat. Kriminalitas yang tinggi merupakan salah satu dampak negatif yang paling sering kita dengar dan kita jumpai. Selain kriminalitas yang meningkat tajam ternyata lingkungan sebagai tempat tinggal manusia juga menjadi terancam dengan adanya kemerosotan moral tersebut. Kebakaran hutan, banjir, tanah longsor merupakan contoh kecil dari bencana alam yang akan turut dirasakan oleh manusia jika pengerusakan alam terus dibiarkan. Sebagai seorang yang beragama, tentunya kita tidak akan rela melihat semua ini terjadi. Bumi yang diamanahkan untuk dijaga, dilestarikan dan dimakmurkan menjadi porak poranda. Oeh karena itu, dibutuhkan manusia yang sadar dan peduli akan lingkungan sebagai pengendali keseimbangan alam dan tatanan kehidupan. SMA Negeri Banyumas termasuk sekolah yang aktif dalam penancangan program peduli lingkungan dan juga kesehatan yang tercakup dalam program *green school*. Melalui program *green school* inilah, usaha pembentukan kesalehan lingkungan dilakukan guna mencegah semakin parahny kerusakan moral yang berakibat buruk terhadap lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan dengan deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data dan menyajikan data.

Hasil penelitian menggambarkan pembentukan kesalehan lingkungan dalam program *green school* dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah yang masuk dalam program *green school*. Strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan strategi pembentukan kesalehan lingkungan. Pembentukan kesalehan lingkungan dalam program *green school* akan terlaksana dengan efektif apabila semua komponen ikut berperan aktif sehingga terbentuklah kesalehan lingkungan sesuai dengan yang diharapkan. Serta menjadikan manusia sebagai *khalifatullah fil ardl* yang menjalankan amanahnya dengan baik.

Kata kunci : *green school*, kesalehan lingkungan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xviii
DATAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GREEN SCHOOL DAN PEMBENTUKAN KESALEHAN LINGKUNGAN	
A. <i>Green School</i>	14

1. <i>Green School</i>	14
2. Pelaksanaan Program <i>Green School</i>	16
B. Pembentukan Kesalehan lingkungan	
1. Kesalehan Lingkungan.....	23
2. Pembentukan Kesalehan Lingkungan.....	27
3. Konsep Islam dalam Pemeliharaan Lingkungan.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Objek Penelitian	47
E. Metode Pengumpulan Data	47
F. Metode Analisis Data	50

BAB IV GREEN SCHOOL DALAM MEMBENTUK KESALEHAN LINGKUNGAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri Banyumas.....	54
B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Pembentukan Karakter Muslim melalui Program <i>Green School</i> di SMA Negeri Banyumas	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-saran	96

C. Kata Penutup	97
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu prinsip filsafat lingkungan hidup Islam adalah alam semesta diciptakan berdasarkan keseimbangan dan harmoni antar penghuni alam tersebut.¹ Harmoni antar penghuni tersebut maksudnya adalah harmoni antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan alam dengan alam. Selain itu, ada juga aqidah sebagai landasan keyakinan manusia dalam menjalankan kehidupan dan melaksanakan tugasnya masing-masing yang terdapat dalam suatu doktrin keagamaan.

Selanjutnya, kehidupan keberagaman tidak terlepas dari sesuatu yang dianut oleh manusia. Hal ini juga menjadikan Islam sebagai doktrin agama, yang diturunkan Allah SWT kepada hamba-Nya melalui para rasul. Yangmana dalam Islam memuat sejumlah ajaran, yang tidak sebatas pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup aspek peradaban. Dengan misi utamanya sebagai *rahmatan lil 'alamin*, Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat plural dan inklusif yang merambah ke dalam semua ranah kehidupan.²

Sebagai seorang yang menganut ajaran Islam atau disebut dengan seorang muslim, sudah semestinya kita melaksanakan semua yang telah Allah perintahkan kepada kita. Karena, untuk mencapai derajat keislaman yang

¹ Joko Christianto, *Konsep Khilafah dan Kesalehan Lingkungan dalam Tradisi Islam*, (Jurnal Ibdal' IAIN Purwokerto, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2012), hlm : 129.

² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. xi-xii.

sempurna, seorang muslim harus senantiasa beriman dan bertaqwa serta senantiasa bermanfaat bagi kemaslahatan umat serta semua ciptaan-Nya.

Allah telah menciptakan alam raya ini dengan sebenarnya. Alam semesta yang indah dan menakjubkan ini adalah benar-benar hadir dan sekaligus merupakan salah satu bukti keagungan penciptanya. Allah juga telah menciptakan hukum-hukumnya yang berlaku umum yang menunjukkan ke-Maha Kuasaan dan ke-Esaan-Nya.³

Allah membedakan manusia dari seluruh elemen-elemen lingkungan dengan memberikannya akal dan kemampuan-kemampuan rohani, yang kemudian menjadi milik mereka untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai wakil Allah di atas bumi.⁴ Hal itu tentunya menjadi salah satu bukti Keagungan Allah sang Maha Pencipta, dengan menjadikan manusia menjadi makhluk yang sempurna di atas bumi ini.

Sebagai makhluk yang paling sempurna, selain beribadah sebagai perwujudan rasa syukur kepada Sang Maha Kuasa, manusia juga mempunyai sebuah amanah dari-Nya. Manusia diangkat oleh Allah sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut manusia untuk memelihara, membimbing dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai maksud dan tujuan penciptaannya. Dengan kedudukan sebagai khalifah itu, manusia diberi tanggungjawab besar,

³ Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Departemen Agama RI, Majelis Ulama Indonesia, *Islam dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi, 1997), hlm. 63.

⁴ Yusuf Al-Qardhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2002), hlm. 22.

yaitu disertai bumi ini dengan segala isinya.⁵ Seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu, dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Kemudian dijelaskan kembali dalam Al Qur'an surat Hud ayat 61 :

هُوَ الَّذِي أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ

“Dia menjadikan kamu dari bumi dan menyerahkan kepadamu untuk memakmurkannya.”

Manusia diingatkan untuk tidak melihat dan mencari keuntungan jangka pendek, sebagaimana diperoleh dengan mengikutkan nafsu, melainkan memilih tindakan, yang manfaatnya bertahan lama.⁶ Hal ini dimaksudkan agar manusia dapat menjaga apa yang telah dikaruniakan dan diamankan kepadanya, sesuai dengan tugas dari seorang manusia sebagai khalifah.

Agar manusia dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhannya, diperlukan manusia yang yang tidak hanya benar dalam beribadah secara vertikal, tetapi juga yang bisa menyeimbangkan antara ibadah vertikal dan horisontal. Yaitu manusia yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki melalui perwujudan akhlak dan

⁵ Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Departemen Agama RI, Majelis Ulama Indonesia, *Islam dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi, 1997), hlm. 68.

⁶ Machasin, *Islam Dinamis Islam Harmonis*, (Yogyakarta : LKiS Group, 2012), hlm. 226.

perilaku sesuai dengan kodratnya sebagai seorang manusia dan menjalankan tugasnya dengan baik, dalam hubungannya dengan sesama makhluk Allah.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 22 November 2014 yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Banyumas diperoleh informasi bahwa SMA Negeri Banyumas termasuk dalam sekolah yang aktif dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan penganjuran program peduli lingkungan dan kesehatan yang tercakup dalam program *green school*.

Karena kita tahu, bahwa perilaku manusia dalam kesalahan cara pandang terhadap alam dan lingkungan hidup dapat ditanggulangi dengan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara efektif, salah satunya melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal.⁷ Termasuk SMA Negeri Banyumas, dengan program *Green Schoolnya*

Program *green school* atau disebut juga adiwiyata di SMA Negeri Banyumas memang bisa dikategorikan sebagai program yang belum lama ada, karena baru dimulai dari tahun 2011-2012. Namun, dalam perjalanannya sampai sekarang, sudah banyak prestasi yang diperoleh oleh SMA Negeri Banyumas melalui program *green schoolnya*. Selain itu, *green school* SMA Negeri Banyumas juga memiliki cita-cita meraih prestasi *green school* hingga ke tingkat Asia Tenggara.

Langkah yang digunakan dalam mencapai cita-cita tersebut adalah dengan menjalankan program sekolah adiwiyata dan sekolah sehat. Bentuk realisasinya terbukti dengan lingkungan sekolah yang terlihat bersih, asri,

⁷ Sangidun, *Kampus Berwawasan Lingkungan*, (Yogyakarta : Saka, 2010), hlm. 4.

sejuk, dan penuh dengan pepohonan hijau yang membuat suasana semakin nyaman untuk belajar. Dan semua itu tidak akan terwujud jika siswa dan seluruh warga sekolah tidak memiliki karakter yang peduli terhadap lingkungan sebagai salah satu wujud pelaksanaan tugas manusia di bumi Allah.

Namun, bukan dari segi luar daripada tampilan sekolah yang telah mencerminkan akan besarnya kesadaran terhadap kelestarian lingkungan. Yang menarik dari program *Green School* di SMA Negeri Banyumas, yaitu tentang nilai-nilai kepedulian yang muncul dari semua elemen sekolah itu sendiri. Selain itu, ada organisasi yang bisa disebut dengan ekstrakurikuler yang mewadahi siswa-siswi yang memiliki kepedulian dan kecintaan lingkungan yang tinggi, yaitu "*Green Team Smaba*" yang memiliki motto "*Barangsiapa buang sampah sembarangan, maka celaka dunia akhirat*".

Selain *Green Team*, organisasi sekolah yang mendukung terhadap program *green school* yaitu organisasi pramuka pada departemen *Kalpataru*. *Kalpataru* pramuka bersama-sama *Green Team* berusaha memperkenalkan upaya-upaya pelestarian lingkungan dan juga menerapkannya dalam kehidupan di sekolah agar tumbuhlah kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan.

Salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan yaitu dengan adanya istilah "wali pohon", dimana setiap pepohonan yang tumbuh di area sekolah memiliki seorang wali. Seperti halnya siswa yang memiliki wali siswa, atau orang tua yang menjadi wali bagi anaknya, wali pohon berfungsi untuk

menjaga satu tanaman, terkait dengan perkembangan dan keberlangsungan hidup tanaman tersebut.

Kesadaran kecintaan dan kepedulian lingkungan di SMA Negeri Banyumas didukung dengan kehidupan religius (keislaman) di SMA Negeri Banyumas yang sudah sangat baik. Hal ini terbukti dengan aktifnya kegiatan pembiasaan keagamaan seperti ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri Banyumas, serta program sekolah yang mewajibkan setiap siswa untuk shalat duha dan shalat dzuhur berjamaah.⁸

Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini menginginkan sebuah penelitian tentang program *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan sebagai suatu tuntutan kewajiban beibadah kepada Allah dengan perantara alam sebagai amanah yang harus dijaga dan dipelihara. Hal ini sejalan dengan visi daripada SMA Negeri Banyumas untuk mewujudkan peserta didik yang cinta lingkungan didasari dengan keimanan dan ketakwaan, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul "*Green School dalam Membentuk Kesalehan Lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri Banyumas*".

B. Definisi Operasional

⁸ Wawancara dengan Bapak Giman selaku guru dan pelaksana program *Green School*, pada tanggal 22 November 2014 pukul 14.00 WIB di ruang tamu SMA Negeri Banyumas

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas.

1. *Green School*

Green School atau sekolah hijau adalah sekolah yang memiliki komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan dalam seluruh aktivitas sekolah dan sekaligus menjadi wahana implementasi dari nilai-nilai pendidikan karakter pada seluruh mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁹

Green school atau sekolah hijau yang dimaksudkan oleh penulis yaitu tentang implementasi program *green school* yang ada di SMA Negeri Banyumas, mulai dari tujuan, proses pelaksanaan dan pengaruhnya terhadap kehidupan di SMA Negeri Banyumas.

2. Pembentukan Kesalehan Lingkungan

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perbuatan. Pembentukan adalah proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Berarti pula membimbing, mengarahkan dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.¹⁰ Dalam hal ini pembentukan meliputi tahapan dalam pembentukan sesuatu, dengan cara membimbing dan mengarahkan.

⁹ Denny RN, S.T.P., M.SI., *Green School Wahana Membentuk Karakter Peserta Didik*, diunduh dari www.slideshare.com/greenschool pada 25 November 2014 pukul 11.45 WIB.

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 135.

Kesalahan lingkungan merupakan suatu kesadaran individu untuk menjaga lingkungan dengan lambaran kesadaran ibadah/kebaktian (devosi) kepada Allah, Sang Pencipta Alam Semesta.¹¹ Sehingga terciptalah hubungan yang sinergis antara manusia, Tuhan, dan juga alam sebagai makhluk ciptaan Allah yang lain.

Pembentukan kesalahan yang dimaksud oleh penulis adalah upaya yang dilakukan dalam membentuk kesadaran lingkungan sesuai dengan kodrat sebagai manusia, yaitu sebagai ‘abd dan juga sebagai khalifah.

3. SMA Negeri Banyumas

SMA Negeri Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah keatas yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. SMA Negeri Banyumas beralamat di Jl. Pramuka Nomor 13.

Berdasarkan pemaparan tersebut, secara komprehensif dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan *Green School* dalam membentuk kesalahan lingkungan di SMA Negeri Banyumas yaitu bagaimana upaya yang dilaksanakan oleh program *green school* dalam membentuk kesadaran lingkungan pada semua warga sekolah. Mengacu pada upaya pelestarian lingkungan dalam Islam sebagai suatu tuntunan dalam melakukan aktivitas pemeliharaan dan pelestarian lingkungan. Sehingga akan diketahui seberapa jauh program *green school* dalam membentuk kesalahan lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

¹¹ Muh. Arba'in Mahmud, *Memaknai Hari Lingkungan Hidup Sedunia*, diunduh dari portal.malutpost.co.id pada tanggal 29 Agustus 2016 pukul 09.00 WIB.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana *Green School* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebelumnya sesuai rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan program *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pembentukan kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

b. Praktis

- 1) Memberikan informasi ilmiah tentang upaya program *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas, yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan program *green school* dalam pembentukan kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas guru dan murid di SMA Negeri Banyumas.
- 3) Memberikan motivasi terhadap lembaga pendidikan lain dalam pelaksanaan pendidikan akhlak sebagai salah satu solusi dalam menanggulangi degradasi moral, khususnya dalam pembentukan akhlak terhadap lingkungan.
- 4) Menambah pengetahuan tentang *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa hasil penelitian yang menjadi acuan dan dasar pemikiran penulis, yang terdiri dari beberapa beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

Joko Christanto dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "*Konsep Khilafah dan Kesalehan Lingkungan dalam Tradisi Islam*", yang mana mendeskripsikan dan mengurai tentang konsep khalifah dalam Islam sebagai dasar yang paling asasi dalam mengelola alam. Konsep ini mengantarkan pada keluhuran derajat manusia dibanding makhluk lain. Di antara tugas khalifah

adalah menjadi wakil Allah di muka bumi.¹² Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang konsep kesalehan lingkungan, akan tetapi fokus penelitian ini fokus kepada tradisi islam. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih fokus kepada *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan.

Skripsi Ulfatur Rahmah yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Green School sebagai Strategi Pemasaran Pendidikan Terhadap Minat Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri Surabaya*”, dalam skripsi tersebut menjelaskan penerapan *green school* sebagai suatu strategi dalam pemasaran pendidikan. Yangmana dijelaskan penerapan-penerapan *green school* di sekolah, seperti dari segi penataan lingkungan serta pembiasaan perilaku ramah lingkungan sebagai salah satu cara menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.¹³ Antara skripsi saudari Ulfah dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai *green school*. Akan tetapi perbedaan yang jelas terlihat yaitu, pada skripsi saudari Ulfah membahas tentang *green school* dalam upaya menarik minat siswa, sedangkan dalam penelitian penulis lebih kepada *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan.

Skripsi saudari Istiqomah yang berjudul “*Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang*”. Skripsi ini membahas metode yang digunakan oleh

¹² Joko Christianto, *Konsep Khilafah dan Kesalehan Lingkungan dalam Tradisi Islam*, (Jurnal Ibdal' IAIN Purwokerto, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2012).

¹³ Ulfatur Rahmah, *Pengaruh Penerapan Green School sebagai Strategi Pemasaran Pendidikan Terhadap Minat Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri Surabaya*, *Skripsi*, 2013. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya.

SMP Al Ridho dalam membentuk akhlak terhadap lingkungan, yaitu melalui metode-metode secara langsung yang berbentuk seperti mentoring, pelatihan kegiatan keagamaan setiap harinya, sehingga akan terbentuk akhlak yang baik terhadap lingkungan dengan didukung dengan pembelajaran yang langsung melibatkan alam.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas tentang upaya yang dilakukan dalam membentuk kesadaran lingkungan dan juga upaya pelestarian lingkungan. Akan tetapi perbedaan dari penelitian penulis adalah penelitian tersebut lebih kepada metode yang digunakan, sedangkan dalam penelitian penulis membahas pada *green school*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun ini, maka penulis perlu menyusunnya secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Oleh karena itu, penulis akan membaginya menjadi tiga bagian, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, antara lain:

¹⁴ Istiqomah, Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, *Skripsi*, 2013. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub bab, yaitu sub bab pertama : *green school* yang meliputi : pengertian *green school*, pelaksanaan program *green school*. Sedangkan pada sub bab ke dua : pembentukan kesalehan lingkungan yang meliputi : pengertian kesalehan lingkungan, strategi pembentukan kesalehan lingkungan, dan upaya pelestarian lingkungan dalam Islam.

BAB III membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasan dan hasil penelitian yang berupa penyajian data dan analisis data yang meliputi *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA N Banyumas.

BAB V adalah penutup, yang meliputi tentang kesimpulan, dan saran-saran, kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pembentukan kesalehan lingkungan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan sekolah yang masuk dalam program *green school*. Strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan strategi pembentukan kesalehan lingkungan yang meliputi revitalisasi ajaran agama, tadabur alam, muhasabah, partisipasi dalam program hijau, dan program *reward and punishment*.

Pembentukan kesalehan lingkungan dalam *green school* berjalan dengan efektif didukung dengan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan dan juga sekolah yang memiliki budaya religius yang tinggi. Hal ini sesuai dengan kegiatan keagamaan yang telah berlangsung efektif dan kesadaran akan kebutuhan beribadah dan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitar.

Hasil dari pembentukan kesalehan lingkungan dalam program *green school* adalah adanya kesadaran bahwa semua yang ada di bumi adalah milik Allah. Sebagai makhluk Allah harus bisa saling melengkapi dan menjadikan manusia sebagai *khalifatullah fill ardh* yang menjalankan amanahnya dengan baik.

B. Saran-saran

Dari pemaparan di atas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah sekiranya perlu ada evaluasi program *green school* secara berkala guna meningkatkan kembali efektifitas pelaksanaan program *green school* di SMA Negeri Banyumas.

2. Kepada Pembina *Green School*

Untuk lebih semangat lagi mencanangkan program pelestarian lingkungan dengan mengerahkan seluruh pendidik dalam memberikan contoh pelestarian lingkungan bagi siswa. Serta lebih tegas lagi dalam pemberian sanksi bagi pelanggar peraturan yang berkenaan dengan program *green school*. Sehingga meningkatkan juga semangat kompetisi siswa untuk berusaha selalu menjadi yang terbaik dalam menunjukkan kepedulian lingkungannya.

3. Kepada Siswa

Mengikuti semua kegiatan dengan antusias yang lebih tinggi lagi, agar mendapatkan manfaat yang lebih maksimal dari adanya program *green school*. Serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan lingkungannya sendiri.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* rabbil'alamin, akhirnya telah selesai penyusunan skripsi dengan judul *green school* dalam membentuk kesalehan lingkungan di SMA Negeri Banyumas ini. Penulis menyadari akan masih adanya kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan maupun penyampaian data yang penulis paparkan.

Semoga dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait maupun bagi pembaca. Serta sebagai penambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam maupun pendidikan pada umumnya.

Purwokerto, 27 Juli 2016

Saya yang menyatakan,



Elvira Ziaul Haque
NIM. 1123301057

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hakim, Atang., Jaih Mubarak. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Bandung : Rosda.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Ambawani, Tiyas. *Ramah Lingkungan*, diunduh dari tiyasambawanixtkjd.blogspot.com pada tanggal 26 Agustus 2016
- An Najjar, Zaglul,. 2011. *Sains dalam Hadits, Mengungkap Fakta Ilmiah dari Kemukjizatan Hadits Nabi*. Jakarta : AMZAH.
- Arikunto, Suharsimi,. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Assegaf, Rachman. 2005. *Studi Islam Kontekstual Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*. Yogyakarta : Gama Media.
- Christianto, Joko,. *Konsep Khilafah dan Kesalehan Lingkungan dalam Tradisi Islam*, (Jurnal *Ibda'* IAIN Purwokerto, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2012), hlm : 129.
- Denny RN, S.T.P., M.SI., *Green School Wahana Membentuk Karakter Peserta Didik*, diunduh dari www.slideshare.com/greenshool pada 25 November 2014 pukul 11.45 WIB.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hardjasoemantri, Koesnadi,. 1999. *Kearifan Al Quran dalam Memandang Problem Lingkungan*. Yogyakarta : UII Press.
- Heny Puspita R., *Adiwiyta Mewujudkan Sekolah yang Berbudaya Lingkungan* diunduh dari bp2sdm.menlhk.go.id pada tanggal 26 Juli 2016
- Istiqomah, *Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak terhadap Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang*, *Skripsi*, 2013. Semarang : IAIN Walisongo Semarang.
- J. Oleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Departemen Agama RI, Majelis Ulama Indonesia. 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi.
- Keraf, A. Sonny,. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta : Kompas.
- Kerjasama Kementrian Lingkungan Hidup dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata : Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, tt.
- M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*, (Riau : Amzah, 2006), hlm. 231.
- Mahmud, Muh. Arba'in,. *Memaknai Hari Lingkungan Hidup Sedunia*, diunduh dari portal.malutpost.co.id pada tanggal 29 Agustus 2016
- Majid, Abdul., Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Rosdakarya.
- Malikah. *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*. Jurnal Al-Ulum IAIN Gorontalo, Volume 13 No. 1, Juni 2013
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Nurdin, Mulyadi,. *Kebersihan Lingkungan dalam Islam*, diunduh dari mulyadinurdin.blogspot.com pada tanggal 26 Agustus 2016
- Pengertian Muslim*, hambamuslim.com diunduh pada 05 Oktober 2015
- S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sangidun. *Kampus Berwawasan Lingkungan*. Yogyakarta : Saka, 2010.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumantri, Arif. 2015. *Kesehatan Lingkungan : Cetakan ketiga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syauqi Al Fanjari, Ahmad,. 2005. *Nilai Kesehatan dalam Syariat Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim Penulis Fakultas Teknik UMJ Jakarta. 1998. *AL ISLAM IPTEK* (Buku Kesatu). Jakarta : Rajawali Pers.

Ulfatur Rahmah, *Pengaruh Penerapan Green School sebagai Strategi Pemasaran Pendidikan Terhadap Minat Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri Surabaya*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Surabaya.

